

**PERLINDUNGAN HUKUM TENAGA KESEHATAN TERHADAP
PENDERITA PENYAKIT MENULAR DALAM PELAYANAN
KESEHATAN**

**Oleh
IMA HARDIYANTI
E1A010007**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Perlindungan hukum tenaga kesehatan terhadap penderita penyakit menular dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaturan perlindungan hukum tenaga kesehatan terhadap penderita penyakit menular dalam pelayanan kesehatan serta bentuk perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan terhadap penderita penyakit menular dalam pelayanan kesehatan.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji pengaturan dan bentuk perlindungan hukum tenaga kesehatan terhadap penderita penyakit menular pada pelayanan kesehatan dalam struktur peraturan perundang-undangan Indonesia dengan metode yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan perlindungan hukum tenaga kesehatan terhadap penderita penyakit menular dalam pelayanan kesehatan secara umum telah menunjukan taraf sinkronisasi dimana pengaturan mengenai perlindungan hukum tenaga kesehatan pada umumnya telah memiliki keharmonisasian dan kesinkronan secara vertikal. Bentuk perlindungan hukum terhadap penderita penyakit menular dalam pelayanan kesehatan meliputi memperoleh perlindungan, memperoleh jaminan kesehatan, peningkatan kesehatan serta kemampuan fisik dan rohani, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, berkala dan khusus sesuai dengan risiko pekerjaannya, memperoleh pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kesehatan yang tertular penyakit menular akibat pekerjaannya, memperoleh layanan kesehatan yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, memperoleh pendidikan keilmuan dan keprofesian, memperoleh informasi yang lengkap dan benar dari penerima pelayanan kesehatan atau keluarganya, menerima imbalan jasa, memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, memperoleh perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia, moral, kesusilaan, serta nilai-nilai agama, mendapat kesempatan untuk mengembangkan profesinya, memperoleh perlindungan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan, penghargaan berupa materi dan/atau bentuk lain

Kata Kunci : Perlindungan Tenaga Kesehatan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penyakit Menular, Sinkronisasi Vertikal, Bentuk Perlindungan.

ABSTRACT

This research reviews legal protection of health workers towards patients with infectious diseases in health services. This research intends to know how the regulations are.

In this research, author reviews the regulations and the forms of protection in the structure of Indonesian law. This research uses juridicial normative method. The results of this research show that the regulation in general has shown synchronization stage where the regulations have had harmony and sync among the laws. The forms of the legal protection contain: getting protection; getting health insurance; getting health improvement; getting physical and mental improvements; getting immunization; getting health examination before work, periodically and particularly, depends on the jobrisk; getting treatment and medication and also rehabilitation for the health workers that got contracting from infectious diseases because of their occupations; getting same health services like others in the society; getting scientific and professional education; getting the complete and correct informations from the recipients of service and their families; getting recompense; getting protection of occupational safety and health; getting appropriate treatments according to human dignity and prestige, moral, decency, and religious values; getting chance to develop their professions; getting protection to live healthily and freely from health problems and bad influences from their occupations ; getting achievement in material form and/or any other forms.

Keywords : Protection of health workers, Occupational health and safety, Infectious diseases, Vertical sync, Form of protection.